

## ABSTRACT

**BINTI NUR HALIMAH. A.1711206.** Performance of *Coturnix-coturnix japonica*) Male Quail with Binahong Leaf Flour (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) in Feed. Supervised by Ristika Handarini and Hanafi Nur.

---

Quail (*Coturnix coturnix japonica*) is one of the poultry commodities that has a bright role and prospects for producing eggs. This study aims to examine the effect of supplementary feeding in the form of binahong leaf meal in feed on the growth performance of male quail. The study was conducted from January to February 2020 at the Gunung Gede Cage, Vocational School of the Bogor Agricultural University, located in Gunung Gede, Bogor City, West Java. The materials used in this study were 100 male quail aged 10 days. This study used a completely randomized design (CRD) consisting of 4 treatments and 5 replications. The treatments in this study were R0 = 0% binahong leaf flour, R1 = 0.5% binahong leaf flour, R2 = 1% binahong leaf flour, 1.5% binahong leaf flour. The data obtained were analyzed using *Analysis of variance* (ANOVA), if the data showed significantly different results ( $P < 0.05$ ) followed by the Duncan test. The variables observed in this study were feed consumption, body weight gain, feed conversion, and mortality. The results of this study indicated that giving binahong leaf meal in feed had a significant effect on feed consumption and had no significant effect on body weight gain, ration conversion and mortality on the growth period of quails. The conclusion of this research is that giving binahong leaf meal in feed up to a level of 1.5% has no effect on the performance of male quail.

Key words: *Quail, Binahong leaf flour, Performance*

## ABSTRAK

**BINTI NUR HALIMAH. A.1711206.** Performa Burung Puyuh Jantan *Coturnix-coturnix japonica*) yang Diberi Tepung Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dalam Pakan. Dibimbing oleh Ristika Handarini dan Hanafi Nur.

---

Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) merupakan salah satu komoditas unggas yang mempunyai peran dan prospek yang cukup cerah sebagai penghasil telur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian pakan imbuhan berupa tepung daun binahong dalam pakan terhadap performa pertumbuhan burung puyuh jantan. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari – Februari 2020 di Kandang Gunung Gede Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang berlokasi di Gunung Gede Kota Bogor Jawa Barat. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 ekor burung puyuh jantan umur 10 hari. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini yaitu R0=0% tepung daun binahong R1=0,5% tepung daun binahong, R2=1% tepung daun binahong, 1,5% tepung daun binahong. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analisis of variance* (ANOVA), bila data menunjukkan hasil berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) dilanjutkan dengan uji Duncan. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah konsumsi pakan, penambahan bobot badan, konversi pakan, mortalitas. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian tepung daun binahong dalam pakan berpengaruh nyata terhadap konsumsi pakan dan tidak berpengaruh nyata terhadap penambahan bobot badan, konversi ransum dan mortalitas terhadap masa pertumbuhan burung puyuh. Kesimpulan penelitian ini pemberian tepung daun binahong dalam pakan hingga taraf 1,5% tidak berpengaruh pada performa burung puyuh jantan.

Kata kunci : *Burung puyuh, Tepung daun binahong, Performa burung puyuh*

## RINGKASAN

**BINTI NUR HALIMAH. A.1711206.** Performa Burung Puyuh Jantan *Coturnix-coturnix Japonica*) yang Diberi Tepung Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis) dalam Pakan. Dibimbing oleh Ristika Handarini dan Hanafi Nur.

---

Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) merupakan salah satu komoditas unggas yang mempunyai peran dan prospek yang cukup cerah sebagai penghasil telur. Burung Puyuh juga memberi keuntungan dari daging sebagai salah satu alternatif yang mendukung ketersediaan protein hewani dengan harga murah, mudah didapat, serta dapat dimanfaatkan bulu dan bahkan kotorannya.

Pertumbuhan mencakup pertambahan dalam bentuk dan berat jaringan-jaringan berupa protein seperti otot, tulang, jantung, otak dan jaringan tubuh lainnya. Bagian dari tubuh hewan tumbuh dengan cara yang teratur, meskipun tumbuh dengan teratur, tubuh tidak tumbuh sebagai suatu kesatuan, karena berbagai jaringan tumbuh dengan laju yang berbeda dari lahir sampai dewasa (Anggorodi 1994). Pertumbuhan dapat dipacu oleh senyawa aditif yang terkandung dalam daun binahong.

Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) merupakan tanaman herbal yang cepat tumbuh di daerah lembab dan dingin, sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan di iklim tropis seperti di Indonesia. Umumnya, masyarakat menggunakan tanaman ini sebagai obat luka luar dan obat luka dalam, seperti obat luka bakar, gastritis, penurun kolesterol, kencing manis, kanker, dan lain-lain. Proses pengolahan yang digunakan biasanya untuk obat berupa pembuatan jus, pembuatan tepung, dikonsumsi daun segarnya, perebusan bagian daun, dan lainnya (Shabella 2013). Salah satu bagian dari tanaman binahong yang sangat bermanfaat adalah daun, karena mengandung beberapa senyawa kimia aktif yang berguna bagi kesehatan. Senyawa aktif yang terdapat pada daun binahong adalah flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin (Astuti 2012). Oleh karena itu, daun binahong mempunyai prospek untuk digunakan sebagai *feed additive*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pemberian tepung daun binahong pada pakan burung puyuh. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk

mendapatkan dosis yang tepat pemberian tepung daun binahong untuk pertumbuhan burung puyuh.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2020 di Kandang Gunung Gede Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang berlokasi di Gunung Gede Kota Bogor Jawa Barat. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 ekor burung puyuh jantan umur 10 hari, air, tepung daun binahong dan pakan. Pakan yang digunakan menggunakan pakan komersil fase *starter* (PK 21–23%). Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dengan 5 ulangan (masing-masing 5 ekor) sehingga digunakan 100 ekor burung puyuh. Perlakuan adalah memberikan tepung daun binahong. Perlakuan penelitian adalah R0 = Pakan + 0% tepung daun binahong (kontrol), R1 = Pakan + 0,5% tepung daun binahong, R2 = Pakan + 1% tepung daun binahong, R3 = Pakan + 1,5% tepung daun binahong. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan mortalitas.

Analisis data yang dilakukan terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, dan mortalitas dengan presentase pemberian 0%,0,5%,1% dan 1,5% tepung daun binahong dalam pakan tidak berpengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap peubah konsumsi pakan selama penelitian yaitu berkisar antara 80 – 85g/ekor/minggu. Hal ini disebabkan karena pemberian perlakuan tepung daun binahong tersebut kurang berpengaruh terhadap pakan yang dikonsumsi.

Pada konsumsi pakan menunjukkan hasil yang berbeda nyata. Pada tabel 7 terlihat bahwa perlakuan R0 tidak berpengaruh terhadap perlakuan R1 dan R2 akan tetapi berbeda nyata pada perlakuan R3. Nilai tertinggi terdapat pada perlakuan R3 dan nilai terendah terdapat pada perlakuan R0. Kenaikan nilai konsumsi ransum ini dapat dipengaruhi oleh zat aktif yaitu saponin yang berperan dalam proses pencernaan dengan cara meningkatkan permeabilitas dinding sel pada usus dan meningkatkan penyerapan zat makanan

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan pemberian tepung daun binahong tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konversi pakan burung puyuh. Seperti dilihat pada grafik diatas konversi pakan pada R0 hingga R3 tidak berbeda

dikarenakan data yang diperoleh memiliki hasil yang sama dengan hasil rata-rata konversi pakan selama penelitian yaitu 2,83.

Hasil analisis ragam penambahan bobot badan burung puyuh yang diberi tepung daun binahong tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ). Pertambahan bobot badan burung puyuh pada R0 sebesar 30,25 g/ekor/minggu tidak berbeda jauh dengan R1, R2, dan R3 dengan nilai rata-rata penambahan bobot badan sebesar 30,00 g/ekor/minggu.

Hasil analisis ragam mortalitas menunjukkan bahwa pemberian tepung daun binahong pada burung puyuh tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap mortalitas burung puyuh. Burung puyuh yang digunakan untuk penelitian diseleksi terlebih dahulu yang memiliki kualitas yang baik sehingga pada saat penelitian tidak ada burung puyuh yang mati sehingga presentase kematian burung puyuh 0% dari 100 ekor burung puyuh.

Hasil dari penelitian Performa Burung Puyuh Jantan *Coturnix-coturnix japonica*) yang diberi Tepung Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dalam Pakan tidak berpengaruh terhadap performa burung puyuh jantan.

Judul : Performa Burung Puyuh Jantan *Coturnix-coturnix japonica*) yang Diberi Tepung Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dalam Pakan.  
Nama : Binti Nur Halimah  
NIM : A.1711206  
Program Studi : Peternakan  
Fakultas : Pertanian

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Ristika Handarini, MP.

Prof. Dr. Ir. Hanafi Nur, M.Si

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Deden Sudrajat, M.Si  
NIP. 196509041992031002

Tanggal Lulus :

## **PERNYATAAN**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Performa Burung Puyuh Jantan (*Coturnix-coturnix japonica*) yang Diberi Tepung Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dalam Pakan” benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah pada perguruan tinggi ataupun lembaga manapun. Sumber referensi dari kutipan karya penulis lain dilakukan dengan benar dan dicantumkan dalam teks daftar pustaka.

Bogor, April 2021

Binti Nur Halimah  
A.1711206

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 6 September 1994 di Kabupaten Magetan Jawa Timur. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Suwarno dan Ibu Kariyani. Penulis menempuh pendidikan pertamanya di TK Kuncup Harapan pada tahun 2000. Pendidikan dasar diselesaikan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjung Sepreh dan lulus pada tahun 2007. Pendidikan sekolah menengah pertama diselesaikan penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Temboro dan lulus pada tahun 2010. Pendidikan sekolah menengah atas diselesaikan penulis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun dan lulus pada tahun 2013.

Penulis diterima di Program Diploma Institut Pertanian Bogor sebagai mahasiswa Program Keahlian Teknologi dan Manajemen Ternak melalui jalur USMI pada tahun 2013. Selama kuliah di Institut Pertanian Bogor penulis menjadi anggota Ikatan Senat Mahasiswa Peternakan Indonesia (ISMAPETI) serta anggota bidang Peningkatan Sumber Daya Manusia (PSDM) Badan Eksekutif Mahasiswa pada tahun 2014. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Austasia Stockfeed Jabung Lampung Timur yang bergerak pada bidang pembibitan dan penggemukan sapi pedaging dan di PT. Greenfields Indonesia Malang Jawa Timur yang bergerak pada peternakan sapi perah dan pengolahan susu, penulis lulus pada tahun 2016.

Penulis melanjutkan pendidikan jenjang sarjana di Universitas Djuanda Bogor pada tahun 2017. Pada masa kuliah penulis aktif mengikuti program LTT (Luas Tambah Tanam) dan SIWAB (Sapi Induk Wajib Bunting) Kementerian Pertanian sebagai fasilitator petani dan peternak. Tahun 2020 penulis pernah menjadi asisten peneliti pada project Hazard Analysis Critical Control point (HACCP) study tentang kualitas susu peternak di Jawa Barat yang bekerja sama dengan Universitas Adelaide, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, Cimory dan Koperasi Unit Desa (KUD) Giri Tani. Pada tahun 2021 penulis mengikuti project tentang insentive study lanjutan project HACCP Study.



## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulisan laporan skripsi yang berjudul “Performa Burung Puyuh Jantan *Coturnix-coturnix japonica*) yang Diberi Tepung Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dalam Pakan” dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Peternakan Program Studi Peternakan Universitas Djuanda Bogor.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Ristika Handarini MP selaku dosen pembimbing pertama
2. Prof. Dr. Hanafi Nur M.Si selaku dosen pembimbing kedua

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Bogor, April 2021

Binti Nur Halimah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang membantu baik secara moril, materil maupun doa. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Djuanda Bogor,
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Pertanian,
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Peternakan,
4. Seluruh Dosen Program Studi Peternakan,
5. Kepala dan Staff Tata Usaha Fakultas Pertanian,
6. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Suwarno dan Ibu Kariyani serta kakak Alm. Umi Nur Wakhidah, Dewi Nur Mahmudah dan adik Ahmad Nur Wahyudin atas segala kasih sayang, doa dan dukungan penuh kepada penulis.
7. Ketua Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Ibu Yuni Resti, S.Pt M.Sc yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian serta para Dosen yang mengajar yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Ibu Dr. Dra. Pipih Suptijah, MBA dan Irpi Panrepi yang selalu mendukung dan sebagai keluarga kedua penulis.
9. Teman - teman satu tim penelitian Berlianti Simangunsong dan Roy Enjel Sipayung atas kerjasama dalam melaksanakan penelitian.

Akhir kata, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kita semua. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, Semoga dapat bermanfaat. Aamiin.

Bogor, April 2021

Binti Nur Halimah

# DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	3
1.3 Hipotesis .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Tanaman Binahong .....	4
2.2 Karakteristik Burung Puyuh .....	6
2.3 Pertumbuhan Burung Puyuh .....	7
2.4 Konsumsi Pakan .....	8
2.5 Pertambahan Bobot Badan .....	9
2.6 Konversi Pakan .....	10
2.7 Mortalitas .....	10
III MATERI DAN METODE .....	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	11
3.2 Materi Penelitian .....	11
3.2.1 Bahan .....	11
3.2.2 Alat .....	11
3.3 Metode Penelitian .....	11
3.3.1 Rancangan Percobaan .....	11
3.3.2 Peubah yang diamati .....	12
3.4 Prosedur Penelitian .....	13
3.4.1 Persiapan ternak .....	13
3.4.2 Persiapan Kandang Penelitian .....	13
3.4.3 Pembuatan Tepung Daun Binahong .....	13
3.4.4 Pemeliharaan Ternak dan Pemberian Perlakuan .....	14
3.4.5 Pengumpulan Data .....	14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
4.1 Konsumsi Pakan .....	15
4.2 Pertambahan Bobot Badan .....	16
4.3 Konversi Pakan .....	18
4.4 Mortalitas .....	19

V KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR TABEL

1	Kandungan nilai gizi tepung daun binahong .....	5
2	Kandungan bahan aktif daun binahong dan manfaatnya.....	5
3	Kandungan Fitokimia tepung daun binahong .....	6
4	Kebutuhan nutrien burung puyuh.....	8
5	Jumlah Konsumsi Pakan Per hari Berdasarkan Umur Puyuh .....	9
6	Bobot Badan Puyuh berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin .....	10
7	Pemberian Pakan dan Tepung Daun Binahong.....	14
8	Hasil Pengamatan Selama Penelitian .....	15
9	Hasil analisis anova peubah: Konsumsi, PBB, Konversi .....	26

## DAFTAR GAMBAR

1	Layout pengacakan unit kandang penelitian.....	13
2	Grafik konsumsi ransum burung puyuh.....	16
3	Grafik penambahan bobot badan burung puyuh .....	17
4	Grafik konversi pakan burung puyuh .....	18
5	Burung puyuh .....	27
6	Pencatatan bobot badan.....	27
7	Penimbangan tepung daun binahong .....	27
8	Penumbukan pakan .....	27
9	Penimbangan burung puyuh .....	27
10	Penimbangan sisa pakan.....	27